

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI SMK N 5 PADANG

Lusi Fitriani¹, Fahmi Rizal²

¹Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

²Teknik Sipil, Universitas Negeri Padang

Email: lusifitriani03@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi komunikasi membantu meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring di SMK N 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Padang pada bulan Mei 2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan dan Bisnis Kontruksi dan Properti sebanyak 91 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah verifikasi data menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan analisis deskriptif menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian yang dilakukan adalah efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 76,29% dengan kategori cukup. Kemudian kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 65,54% dengan kategori cukup. Faktor yang paling rendah untuk efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang yaitu efisien waktu dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 55,69% dengan kategori rendah. Derajat Pencapaian (DP) variabel efektifitas pembelajaran daring di SMKN 5 Padang sebesar 60,56% dengan kategori rendah.

Kata kunci : Efektivitas, Guru dan Siswa, Pembelajaran Daring

Abstract: This research was motivated by the development of communication technology which improve the quality of education. The purpose of this study aims at knowing the effectiveness of online learning at SMKN 5 Padang. This type of research is a descriptive study using a quantitative approach. This research was conducted in State Vocational High School 5 Padang in May 2021. The samples used in this study were teachers and students, class X Department of Building Information Modeling Design and Construction and Property Business as many as 91 people. The data collection technique used is by distributing questionnaires. The data analysis technique in this study is data verification using *Microsoft Excel* and descriptive analysis using SPSS 22. The results of the research carried out are the effectiveness of online learning on technical drawing subjects at SMKN 5 Padang supported by learning facilities and infrastructure with the results of the Degree of Achievement (DP) of 76.29% in the sufficient category. And the ability of teachers and students to use technology with the results of the Degree of Achievement. (DP) of 65.54% with sufficient category. While the lowest factor for the effectiveness of online learning on technical drawing subjects at SMKN 5 Padang is time efficiency with the results of the Degree of Achievement (DP) of 55.69% in the low category. While the Degree of Achievement (DP) of the online learning effectiveness variable at SMKN 5 Padang is 60.56% in the low category..

Keyword: Effectiveness, Teachers and Students, Online Learning

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia pendidikan tidak lepas dari kemajuan teknologi dan komunikasi sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas manusia. Perkembangan teknologi komunikasi sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Inovasi terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di kutip dari *website* kemdikbut.go.id tentang Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Teknologi dan komunikasi tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan. Selain itu pemanfaatan peralatan komunikasi seperti komputer, internet, *handphone*, *smartphone* sangat dibutuhkan dalam menunjang pendidikan. Dengan adanya alat komunikasi pembelajaran yang mesti dilakukan tatap muka dapat dilakukan dengan daring (dalam jaringan) atau *E-learning*.

Seiring dengan meluasnya penularan *coronavirus disease (Covid-19)* membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan. Dikutip dari Kompas.com yang diumumkan pada 11 Maret bahwa “*World Health Organization (WHO)* resmi sebut *Virus Corona Covid-19* sebagai Pandemi Global.” Dikutip melalui *website* kementerian pendidikan dan kebudayaan “menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19)* bertanggal 24 Maret 2020.”

Penyebaran virus begitu cepat menular. *Covid-19* yang dapat mengakibatkan infeksi saluran pernafasan dan kematian pada tingkat yang paling parah. Makin meningkatnya penyebaran *covid-19* mengakibatkan efektivitas dari proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Efektivitas dapat diartikan ketepatangunaan, hasil guna, atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai

pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik yang mengajar dan siswa sebagai terdidik yang belajar. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar dan dapat menyajikan informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SMKN 5 Padang salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring untuk menghindari penyebaran *covid-19* agar tidak semakin meluas dan juga merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada dikota Padang.

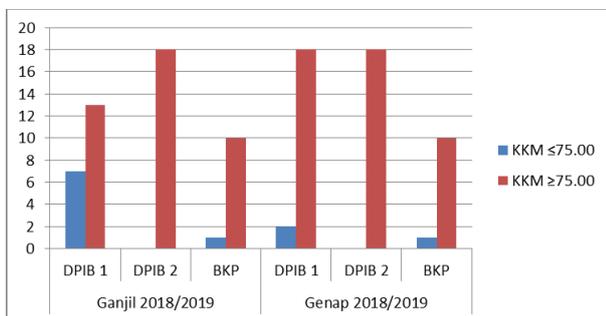
SMKN 5 Padang merupakan sekolah kejuruan dan teknologi yang memiliki beberapa jurusan diantaranya Jurusan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Bangunan memiliki dua bidang yaitu: Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dan Bisnis Kontruksi dan Properti. Pada Jurusan Teknik Bangunan terdapat mata pelajaran gambar teknik sebagai mata pelajaran wajib. Di dalam pembelajaran gambar teknik terdapat pembelajaran teori dan praktik.

Proses pembelajaran daring telah dilakukan di SMKN 5 Padang sejak bulan Maret 2020 berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 bulan November 2020 pada guru mata pelajaran gambar teknik. Guru memaparkan bahwa dalam proses pembelajaran daring tersebut siswa memiliki beberapa kendala yaitu (1) tidak semua siswa mengerjakan tugas dikarenakan kurang mau mempelajarinya, apalagi ini merupakan pelajaran yang baru mereka pelajari, (2) belajar gambar teknik menggunakan sistem daring membuat pembelajaran menjadi tidak efektif, (3) siswa kurang merespon saat pembelajaran daring berlangsung, dan (4) siswa tidak selalu tepat waktu di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

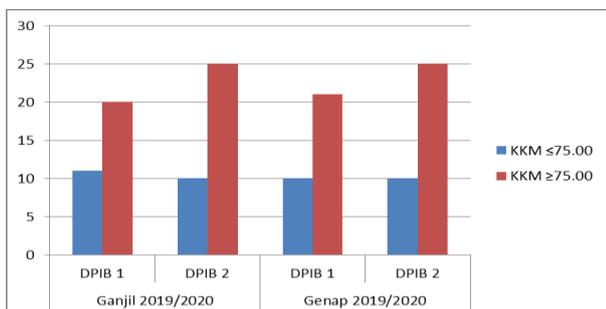
Wawancara tersebut dilakukan kepada beberapa siswa kelas x pada tanggal 17 bulan Januari 2021. Siswa mengatakan ada beberapa kendala yang dihadapi di dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik, yaitu: (1) materi sulit untuk dipahami, (2) kurangnya penjelasan materi secara lisan dari guru, (3) materi hanya dikirim tidak dijelaskan, (4) terkadang tugas diberikan bentrok dengan tugas matapelajaran lain, (5) siswa kesulitan memahami objek gambar, (6) siswa mengalami kesulitan di dalam menggambar, (7) siswa tidak

puas dengan hasil tugas yang dikerjakan, dan (8) penilaian tidak secara langsung sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan tugas yang dibuat.

Selain hasil wawancara guru dan siswa di atas, penurunan nilai siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas x tahun 2019-2020 dapat dilihat pada data berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Semester Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa kelas X Tahun 2019-2020



Gambar 2. Grafik Nilai Semester Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa kelas X Tahun 2020-2021

Dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai tenaga pengajar dan ujung tombak implementasi kebijakan pembelajaran. Dimasa pandemi Covid - 19 guru memiliki tindakan dan teknis yang beragam agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif. Peralihan proses belajar mengajar dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring tentu sangat memiliki perbedaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang “Efektivitas Pembelajaran Daring di SMKN 5 Padang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penulis melakukan penelitian dengan cara membuat angket atau kuisioner yang dibuat pada *google form* dan menyebarkannya kepada responden selanjutnya menyebarkan link angket penelitian melalui *Whatsapp* pada bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Bangunan dan siswa kelas X yang

belajar gambar teknik yaitu di bidang Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, Bisnis Properti dan Kontruksi Bangunan SMK N 5 Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 97 orang, terdiri dari 88 orang siswa, terdiri dari 32 siswa kelas X DPIB 1, 30 siswa kelas X DPIB 2, 23 siswa kelas X BKP, dan 8 orang guru bangunan. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Jadi, jumlah sampel yang didapatkan menjadi 91 orang yang dihitung dengan menggunakan rumus menentukan sampel Taro Yamane menurut Riduwan (2011:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran Sampel

N = ukuran Populasi

d²=persentase Pelanggaran ketelitian karena pengambilan sampel ini adalah 5%

Skala penelitian yang digunakan untuk mengukur jawaban di setiap instrumen adalah skala semantik differensial, skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor dan Kategori

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Cukup Setuju
5	Setuju
6	Sangat Setuju
7	Sangat Setuju Sekali

Responden uji coba penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil dari siswa kelas X DPIB 1, siswa kelas X DPIB 2, kelas X BKP, dan guru bangunan yang belajar gambar teknik. Hasil uji validitas pada uji coba instrumen ini terdiri dari 40 butir item yang dianalisis menghasilkan 10 item pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 4, 10, 11, 12, 21, 29, 30, 31, 33 dan no 40. Pernyataan yang valid kemudian di analisis lagi yang dinamakan putaran ke dua. Berdasarkan hasil analisis putaran ke dua berjumlah 30 butir pernyataan, di diperoleh 30 butir pernyataan valid. Jadi setelah di analisis instrumen yang valid dan dapat dipakai adalah sebanyak 30 butir pernyataan. Sedangkan untuk uji reliabilitas putaran pertama didapatkan 0,918 dan putaran ke dua didapatkan reliabilitas 0,935. Jadi dapat ditarik kesimpulan

bahwa semua pernyataan pada instrumen penelitian ini dapat digunakan atau reliabel.

Teknik analisis data dibagi menjadi tiga, yaitu

1. Verifikasi Data

Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

2. Analisis Deskriptif

Setelah angket dikumpulkan dan diseleksi sesuai dengan sampel yang dibutuhkan untuk mendiskripsikan data disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, skor rata-rata (*mean*), skor tengah (*median*), skor yang sering muncul (*mode*), simpang baku (*standar deviation*) dan total skor (*sum*) dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

3. Derajat Pencapaian (DP)

Untuk menentukan keadaan variabel dapat pula dilihat dari derajat pencapaian. Dalam Febrinda E. dan Rijal A. (2020:54) untuk menghitung derajat pencapaian responden pada variabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

- DP = Derajat Pencapaian
- $\sum x$ = Total skor hasil pengukuran
- n = Jumlah sampel/responden
- $\sum \text{item}$ = Jumlah butir instrumen

Skala tertinggi adalah skala tertinggi dari instrumen yang di ujicobakan. Misalnya menggunakan skala semantik differensial yang dimodifikasi 1 2 3 4 5 6 7, maka skala tertinggi adalah 7. Setelah dilakukan perhitungan seperti rumus diatas, maka diperoleh persentase DP (derajat pencapaian). Persentase nilai DP diberikan penafsiran dengan menggunakan tabel kategori derajat pencapaian sebagai berikut (Sudjana dalam Syahron, 2011). Pengkategorian derajat pencapaian dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 2. Kategori Derajat Pencapaian

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	65-79	Cukup
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang dikemukakan disini adalah faktor tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang dan efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang. Data penelitian dari 91 sampel yang terdiri dari guru dan siswa kelas X jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan dan Bisnis Kontruksi Properti Bangunan. Hasil perhitungan statistik variabel efektivitas pembelajaran daring di SMKN 5 Padang. Dari perhitungan didapat hasil pengukuran sebesar 60,56% , maka derajat pencapaian variabel efektivitas pembelajaran daring di SMK N 5 Padang termasuk kategori Rendah.

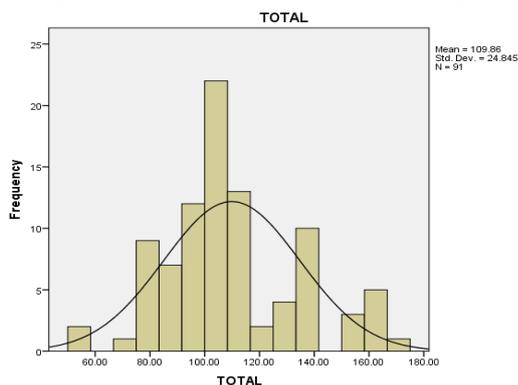
1. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang

- a. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang diketahui berdasarkan skor responden yang dikelompokkan sebagai berikut: skor 1 sampai skor 3 = kekurangan dan skor 4 sampai skor 7 = kelebihan.

Kelebihan pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang yaitu (1) pembelajaran daring menggunakan media komputer dan internet, (2) tersampainya bahan ajar ke siswa menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lainnya, (3) memberikan feedback (umpan balik) kepada siswa terhadap proses dan hasil belajar daring, (4) proses interaksi siswa dan guru didukung oleh internet atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi, (5) pengorganisasian materi yang baik, terperinci, uraian mudah ke yang sukar, dan kaitan dengan tujuan, (6) merespon positif partisipasi peserta didik, (7) pendekatan pembelajaran terencana, fleksibel dan luwes, (8) belajar daring dapat meningkatkan kecermatan perilaku siswa, (9) melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai materi ajar berbasis online, (10) kuantitas unjuk kerja yang dapat ditampilkan peserta didik dalam waktu yang ditetapkan, (11) kualitas hasil akhir mengacu pada kualitas kerja peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar, (12) belajar daring dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar, (13) melalui belajar daring siswa menjadi

pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya, (14) penyajian pembahasan materi pembelajaran dengan baik dan tepat, (15) pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, (16) guru secara aktif terlibat dalam pemberian arahan, (17) orientasi pembelajaran pada belajar daring dapat meningkatkan penguasaan isi pembelajaran dan pengembangan keterampilan berfikir, (18) guru menggunakan teknik pembelajaran bervariasi, (19) selama belajar daring selalu menggunakan konten atau materi pembelajaran, (20) siswa menyerahkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, (21) penilaian tugas siswa dilakukan secara langsung, (22) mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata, (23) pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, (24) tersedianya fasilitas *handphone*, *smartphone*, dan jaringan dirumah dan (25) guru dan siswa menggunakan jaringan telekomunikasi yang sama.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar. 3 mengenai frekuensi kelebihan pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang:

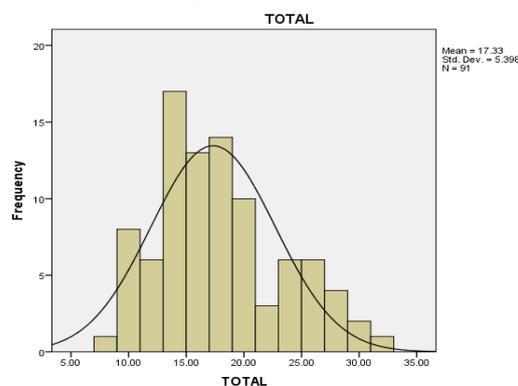


Gambar 3. Frekuensi Kelebihan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran GambarTeknik di SMK N 5 Padang.

- b. Kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang.

Kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang yaitu (1) belajar daring tidak menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik, (2) belajar daring tidak dapat mencapai sasaran tujuan pembelajaran, (3) selama belajar daring siswa tidak memperoleh hasil belajar

yang lebih baik, (4) siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dan (5) siswa tidak memanfaatkan aplikasi *youtube* untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menambah pengetahuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4 mengenai frekuensi kekurangan pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang:



Gambar 4. Frekuensi Kekurangan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran GambarTeknik di SMK N 5 Padang.

2. Efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang

Tabel 3. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	127,19
2	Median	122,00
3	Mode	119
4	Standar Deviasi	29,724
5	Minimum	61
6	Maximum	200
7	Sum	11574

Berdasarkan Tabel 3 yang telah dipaparkan di atas, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 127,19, skor tengah (*median*) sebesar 122,00, skor yang sering muncul (*mode*) 119, simpang baku (*standar deviation*) 29,724 dan total skor (*sum*) sebesar 11574. Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara acak keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{11574}{91 \times 30 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{11574}{19110} \times 100\%$$

$$DP = 60,56\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 60,56%, maka derajat pencapaian variabel efektifitas pembelajaran daring di SMK N 5 Padang termasuk kategori Rendah.

Deskripsi data yang diperoleh berdasarkan sub indikator sebagai berikut.

a. Tujuan Pembelajaran

Data sub indikator tujuan pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	19,75
2	Median	19,00
3	Mode	21
4	Standar Deviasi	6,185
5	Minimum	7
6	Maximum	35
7	Sum	1797

Berdasarkan Tabel 4 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 19,75, skor tengah (*median*) sebesar 19,00, skor yang sering muncul (*mode*) 21, simpang baku (*standar deviation*) 6,185 dan total skor (*sum*) sebesar 1797. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1797}{91 \times 5 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1797}{3.185} \times 100\%$$

$$DP = 56,42\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 56,42%, maka derajat pencapaian efektifitas

pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari faktor tujuan pembelajaran yaitu Rendah.

b. Sarana Prasarana Pembelajaran

Data sub indikator sarana prasarana pembelajaran diperoleh dari angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	10,68
2	Median	11,00
3	Mode	12
4	Standar Deviasi	1,843
5	Minimum	7
6	Maximum	14
7	Sum	972

Berdasarkan Tabel 5 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 10,68, skor tengah (*median*) sebesar 11,00, skor yang sering muncul (*mode*) 12, simpang baku (*standar deviation*) 1,843 dan total skor (*sum*) sebesar 972. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{972}{91 \times 2 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{972}{1274} \times 100\%$$

$$DP = 76,29\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 76,29%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari faktor sarana prasarana pembelajaran yaitu Cukup.

c. Kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi

Data sub indikator kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi diperoleh dari angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan jumlah sampel

91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	9,18
2	Median	9,00
3	Mode	8
4	StandarDeviasi	2,831
5	Minimum	4
6	Maximum	14
7	Sum	835

Berdasarkan Tabel 6 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 9,18, skor tengah (*median*) sebesar 9,00, skor yang sering muncul (*mode*) 8, simpang baku (*standar deviation*) 2,831 dan total skor (*sum*) sebesar 835. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{835}{91 \times 2 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{835}{1274} \times 100\%$$

$$DP = 65,54\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 65,54%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari faktor kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi yaitu Cukup.

d. Efisien waktu

Data sub indikator efisien waktu diperoleh dari angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	19,49
2	Median	19,00

3	Mode	20
4	Standar Deviasi	5,299
5	Minimum	9
6	Maximum	32
7	Sum	1774

Berdasarkan Tabel 7 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 19,49, skor tengah (*median*) sebesar 19,00, skor yang sering muncul (*mode*) 20, simpang baku (*standar deviation*) 5,299 dan total skor (*sum*) sebesar 1774. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1774}{91 \times 5 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1774}{3185} \times 100\%$$

$$DP = 55,69\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 55,69%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari faktor efisien waktu yaitu Rendah.

e. Evaluasi

Data sub indikator evaluasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 8.

Tabel 8. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	16,30
2	Median	15,00
3	Mode	14
4	StandarDeviasi	4,838
5	Minimum	4
6	Maximum	28
7	Sum	1483

Berdasarkan Tabel 8 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 16,30, skor tengah

(median) sebesar 15,00, skor yang sering muncul (mode) 14, simpang baku (standar deviation) 4,838 dan total skor (sum) sebesar 1483. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1483}{91 \times 4 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1483}{2548} \times 100\%$$

$$DP = 58,20\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 58,20%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari evaluasi waktu yaitu Rendah.

f. Materi

Data sub indikator materi diperoleh dari angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 9.

Tabel 9.Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	17,85
2	Median	17,00
3	Mode	17
4	Standar Deviasi	4,107
5	Minimum	9
6	Maximum	28
7	Sum	1624

Berdasarkan Tabel 9 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (mean) sebesar 17,85, skor tengah (median) sebesar 17,00, skor yang sering muncul (mode) 17, simpang baku (standar deviation) 4,107 dan total skor (sum) sebesar 1624. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}$$

$$DP = \frac{1624}{91 \times 4 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1624}{2548} \times 100\%$$

$$DP = 63,73\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 63,73%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari materi waktu yaitu Rendah.

g. Komunikasi

Data sub indikator komunikasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 10.

Tabel 10.Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	13,34
2	Median	13,00
3	Mode	16
4	Standar Deviasi	3,760
5	Minimum	6
6	Maximum	21
7	Sum	1214

Berdasarkan Tabel 10 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (mean) sebesar 13,34, skor tengah (median) sebesar 13,00, skor yang sering muncul (mode) 16, simpang baku (standar deviation) 3,760 dan total skor (sum) sebesar 1214. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1214}{91 \times 3 \times 7} \times 100\%$$

$$1214$$

$$DP = \frac{\quad}{18911} \times 100\%$$

$$DP = 63,52\%$$

Dari perhitungan di atas didapat hasil pengukuran sebesar 63,52%, maka derajat pencapaian efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang ditinjau dari komunikasi waktu yaitu Rendah.

h. Sikap/Perilaku

Data sub indikator sikap/perilaku diperoleh dari angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan jumlah sampel 91 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 22.0 didapatkan hasil pada Tabel 20.

Tabel 11. Deskripsi Statistik

No.	Jenis Skor	Skor
1	Mean	20,60
2	Median	20,00
3	Mode	16
4	Standar Deviasi	5,501
5	Minimum	8
6	Maximum	34
7	Sum	1875

Berdasarkan Tabel 11 yang telah dipaparkan di atas, skor rata-rata (*mean*) sebesar 20,60, skor tengah (*median*) sebesar 20,00, skor yang sering muncul (*mode*) 16, simpang baku (*standar deviation*) 5,501 dan total skor (*sum*) sebesar 1875. Kemudian Derajat Pencapaian (DP) dari responden secara keseluruhan dapat kita peroleh dari hasil pengukuran berikut.

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1875}{91 \times 5 \times 7} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1875}{3185} \times 100\%$$

$$DP = 58,86\%$$

Tabel 12. Tingkat Kategori Interpretasi Skor Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Derajat Pencapaian	Kategori
----	-----------	--------------------	----------

1	Tujuan Pembelajaran	56,42%	Rendah
2	Sarana prasarana pembelajaran	76,29%	Cukup
3	Kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi	65,54%	Cukup
4	Efisien waktu	55,69%	Rendah
5	Evaluasi	58,20%	Rendah
6	Materi	63,72%	Rendah
7	Komunikasi	63,52%	Rendah
8	Sikap/Perilaku	58,86%	Rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan metode daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang memiliki banyak kelebihan yaitu (1) menggunakan komputer dan internet, (2) tersampainya bahan ajar (3) guru memberikan umpan balik (4) interaksi siswa dan guru didukung oleh internet (5) pengorganisasian materi baik dan terperinci, (6) guru merespon partisipasi siswa, (7) terencana, fleksibel dan luwes, (8) meningkatkan kecermatan siswa, (9) mengembangkan keterampilan siswa (10) kuantitas unjuk kerja ditampilkan siswa dalam waktu yang ditetapkan, (11) kualitas hasil akhir mengacu pada kualitas kerja siswa, (12) membantu siswa meningkatkan kemampuan belajar, (13) siswa menjadi pengkaji yang aktif, (14) penyajian materi dilakukan dengan baik dan tepat, (15) sesuai kompetensi yang dicapai, (16) guru berperan aktif (17) meningkatkan penguasaan isi dan pengembangan keterampilan berfikir, (18) guru menggunakan teknik bervariasi, (19) menggunakan materi pembelajaran, (20) siswa menyerahkan tugas tepat waktu, (21) penilaian secara langsung, (22) mengaitkan materi dengan IPTEK dan kehidupan, (23) sesuai alokasi waktu, (24) tersedia handphone, smartphone, dan jaringan dirumah dan (25) guru dan siswa menggunakan jaringan telekomunikasi yang sama.

Kekurangannya menggunakan metode daring pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK N 5 Padang yaitu (1) belajar daring tidak menumbuhkan keceriaan peserta didik, (2) belajar daring tidak dapat mencapai sasaran tujuan pembelajaran, (3) selama belajar daring siswa tidak memperoleh hasil belajar yang lebih baik, (4) siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, dan (5) siswa tidak memanfaatkan aplikasi *youtube* untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menambah pengetahuan.

Sedangkan efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 76,29% dengan kategori cukup dan kemampuan guru dan siswa menggunakan teknologi dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 65,54% dengan kategori cukup. Faktor yang paling rendah untuk efektifitas pembelajaran daring pada mata pelajaran gambar teknik di SMK N 5 Padang yaitu efisien waktu dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 55, 69% dengan kategori rendah. Sedangkan Derajat Pencapaian (DP) variabel efektifitas pembelajaran daring di SMKN 5 Padang sebesar 60,56% dengan kategori rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana Damayanthi.(2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik.*Edutech*.Vol 19 No.3. Hlm 189-210.
- Afifatu Rohmawati. (2015). “Efektivitas Pembelajaran”.*Jurnal Pendidikan Usia Dini*. No. 9/Edisi 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dermawan, Deni. (2016). *Mobile Learning Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendi, Empy dan Hartono Zhuang.(2005). *E-learning, Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- E. Mulyana. (2006). *Manajemen Berbasis Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. RMJ Rosdakarya.
- Febliza, Asyti dan Zul Afdal.(2015). *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Jakarta: Adefa Grafika
- Febrinda Edriani dan Rijal Abdullah.(2020). “Persepsi Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi Terhadap Mata Pelajaran Gambar Teknik.”*Journal of Civil Engineering and Vocational Education* (Vol. 7 No. 1). Hlm 52-57.
- Jagad Aditya Dewantara dan T. Heru Nurgiansah.(2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta.*Jurnal Basicedu*. Volume 5 Hlm 367-375.
- Lisatania, Feris. (2020). “Efektivitas Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”.*Skripsi*.Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Mawar Ramadhani. (2012). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan”.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mimi Permani Suci. (2020). “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insha’di STAI Ma’arif Sarolangun.”*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* (Vol.1 No.2). Hlm. 59-66.
- Muhaimin, dkk. (2002) *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim.(2020). “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika.”*Al asma: Journal of Islamic Education*(Vol. 2, No. 1). Hlm. 1-12.
- Nety Fitriani.(2020). “Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”.*Skripsi*.Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pangondian, Roman. (2019). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0.”*Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*. 57.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, dkk. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Riduwan.(2011). *Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru, Karyawan, Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soaleha.(2013). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Ma’had di Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang”.*Tesis*.Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uluwiyah, Enok. (2018). “Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih MTs Al Hikmah Bandar Lampung”.*Skripsi*.Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yolandasari, Mega Berliana. (2020). “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali.”*Skripsi*.Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Yuliani, Meda, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*: Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf, A. Muri. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*. Padang: UNP Press.
- https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf(diakses 16 februari 2021 jam 11.35)
- <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all> (diakses 16 februari 2021 jam 11.52)
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/s-e-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> (diakses 16 februari 2021 jam 11.58)